**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Metode Penelitian**

Menurut Supardi (2008, h. 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama.

Menurut Trianto (2010, h. 12) metode penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisa data tentang masalah yang menjadi objek penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi pendidikan uji coba inovasi pembelajaran dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Menurut Hopkins (dalam Trianto, 2010, h. 12) mengemukakan bahwa PTK merupakan suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan, dan PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan.

Dari pendapat para ahli diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian secara sengaja terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna memperbaiki atau meningkatkan kondisi-kondisi atau elemen tertentu dalam pembelajaran.

Menurut Trianto (2010, h. 28), terdapat 6 prinsip penelitian tindakan kelas. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebagai seorang guru yang pekerjaan utamanya adalah mengajar, seyogyanya PTK yang dilakukan tidak mengganggu komitmennya sebagai pengajar. Ada dua hal penting terkait dengan prinsip ini. Pertama, mungkin metode pembelajaran yang diterapkannya dalam PTK tidak segera dapat memperbaiki pembelajarannya, atau hasilnya tidak jauh berbeda dengan metode yang digunakan sebelumnya. Sebagai pertanggungjawaban profesional, Guru hendaknya selalu secara konsisten menemukan sebabnya, mencari jalan keluar terbaik, atau menggantinya agar mampu memfasilitasi para siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar secara lebih optimal. Kedua, banyaknya siklus yang diterapkan hendaknya mengutamakan pada ketercapaian kriteria keberhasilan, misalnya pembentukan pemahaman yang mendalam (*deep understanding*) ketimbang sekadar menghabiskan kurikulum (*content coverage*), dan tidak semata-mata mengacu pada kejenuhan informasi (*saturation of information*).
2. Teknik pengumpulan data tidak menuntut waktu dan cara yang berlebihan. Sedapat mungkin hendaknya dapat diupayakan prosedur pengumpulan data yang dapat ditangani sendiri, sementara Guru tetap aktif sebagaimana biasanya. Teknik pengumpulan data diuapayakan sesederhana mungkin, asal mampu memperoleh informasi yang cukup signifikan dan dapat dipercaya secara metodologis.
3. Metodologi yang digunakan hendaknya dapat dipertanggung jawabkan reliabilitasnya yang memungkinkan Guru dapat mengidentifikasi dan merumuskan hipotesis secara meyakinkan, mengembangkan strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelas, serta memperoleh data yang dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis tindakannya. Jadi, walaupun terdapat kelonggaran secara metodologis, namun PTK mestinya tetap dilaksanakan atas dasar taat kaidah keilmuan.
4. Masalah yang terungkap adalah masalah yang benar-benar membuat Guru galau, sehingga atas dasar tanggung jawab profesional, dia didorong oleh hatinya untuk memiliki komitmen dalam rangka menemukan jalan keluarnya melalui PTK. Komitmen tersebut adalah dorongan hati yang paling dalam untuk memperoleh perbaikan secara nyata, proses dan hasil pelayanannya pada siswa dalam menjalankan tugas-tugas kesehariannya dibandingkan dengan proses dan hasil-hasil sebelumnya. Dengan demikian, mengajar adalah penelitian yang dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka mengkonstruksi pengetahuan sendiri agar mampu melakukan perbaikan praktiknya.
5. Pelaksanaan PTK seyogyanya mengindahkan tata krama kehidupan berorganisasi. Artinya, PTK hendaknya diketahui oleh kepala sekolah, disosialisasikan pada rekan-rekan Guru, dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan, dilaporkan hasilnya sesuai dengan tata krama penyusunan karya tulis ilmiah, dan tetap mengedepankan kepentingan siswa layaknya sebagai manusia.
6. Permasalahan yang hendaknya dicarikan solusinya lewat PTK hendaknya tidak terbatas hanya pada konteks kelas atau mata pelajaran tertentu, tetapi tetap mempertimbangkan perspektif sekolah secara keseluruhan. Dalam hal ini, pelibatan lebih dari seorang pelaku akan sangat mengakomodasi \kepentingan tersebut.
7. **Desain Penelitian**

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah alur pelaksaan penelitian tindakan kelas model Spiral Kemmis dan Targgat (dalam Trianto, 2010, h. 30) dengan melalui beberapa siklus tindakan.

Pendapat Kemmis dan Mc. Taggart (Kasbolah, 1998: 14):

Penelitian tindakan digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat komponen, meliputi : perencanaan, aksi/tindakan, observasi, refleksi. Komponen-komponen tersebut mengacu pada siklus PTK dari Kemmis dan Mc. Targgat sebagai berikut :

Gambar 3.1

**Alur pelaksaan penelitian tindakan kelas model Spiral Kemmis dan Targgat**

Kegiatan Akhir

Berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti dan observer.

Refleksi Pembelajaran III

Refleksi Pembelajaran II

Refleksi Pembelajaran I

Membuat Rencana Tindakan

1. Observasi Memfokuskan tindakan
2. Merumuskan rencana pembelajaran

Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart seperti gambar di atas adalah penelitian yang terdiri atas beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (*Planning*), kemudian tindakan (*Acting*), dilanjutkan dengan observasi (*Observing*), dari tindakan yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah refleksi (*Reflecting*). Jika pada siklus pertama penelitian tersebut kurang baik, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan melakukan perbaikan terhadap rencana penelitian yang pertama. Siklus tersebut akan berhenti apabila penelitian yang dilakukan dirasa cukup.

1. **Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sindangsari 2 Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung. Lokasi SDN Sindangsari 2 berada di jalan gang dengan latar belakang ekonomi orang tua peserta didik menengah ke bawah. Orang tua peserta didik peserta didik umumnya bermata pencaharian sebagai pedagang, buruh tani dan buruh pabrik. Jumlah sumber daya manusia yang terdapat di sekolah tersebut berjumlah 11 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 7 orang guru kelas, 1 orang guru agama, 1 orang guru olahraga dan 1 orang penjaga sekolah. Yang menjadi bahan penelitian adalah penerapan model *cooperative learning* tipe  *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS tentang tokoh kemerdekaan Indonesia.

1. **Visi, Misi dan Strategi**
2. **Visi**

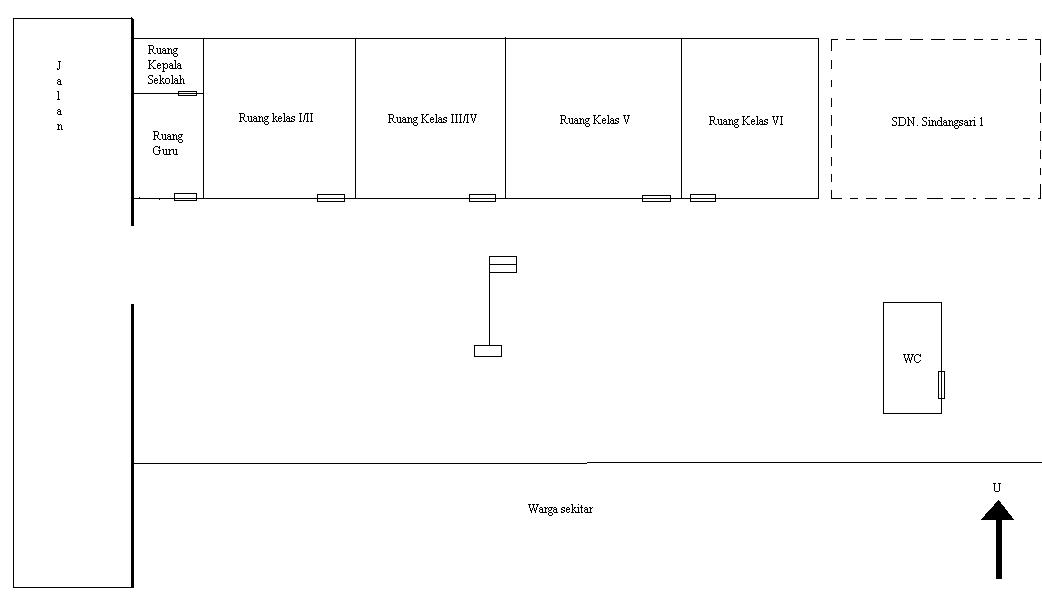
“Membentuk Siswa Beriman, Bertaqwa, Cerdas, Terampil, dan Berbudi Pekerti Luhur.”

1. **Misi**
   * 1. Memberikan pelayanan pendidikan agama secara maksimal sesuai dengan usia anak.
     2. Membiasakan hidup bersih dan sehat.
     3. Membiasakan kedisplinan siswa dalam setiap langkah.
     4. Menjadikan sekolah sebagai ajang kompetensi dalam prestasi.
2. **Strategi**
   * + - 1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, Inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. (PAIKEM)
         2. Menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar berkembang secara optimal serta berwawasan luas.
         3. Mengoptimalkan ketahanan agama, sosial, budaya, kecerdasan, kejujuran dan kedisiplinan.
3. **Identitas Sekolah**
4. Nama Sekolah : SDN. Sindangsari 2
5. Tahun Pendirian : 1990
6. NSS/ NPSN : 101020833042/ 20206578
7. Alamat : Kp. Sindangsari Rt. 009 Rw. 002
8. Desa/Kecamatan : Ciluluk/Cikancung
9. Kabupaten : Bandung
10. Provinsi : Jawa Barat

Gambar 3.2

**Denah SDN. Sindangsari 2**

**Desa Ciluluk Kecamatan Cikancung**



1. **Identitas Kepala Sekolah**
2. Nama : Jenab, S.Pd
3. Tempat dan tanggal lahir : Bandung, 4 Juli 1964
4. Pendidikan terakhir : S1
5. Agama : Islam
6. Alamat : Kp. Lemburgede Rt. 03 Rw. 01 No. 16.

Desa Tanjunglaya Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung

1. Nomor telepon/Hp : 085317158564
2. Pengalaman jabatan/bekerja
   1. SDN. Batusari Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung
   2. SDN. Ridogalih 2 Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung
   3. SDN. Sindangsari 2 Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung
3. Pengalaman sebagai Kepala Sekolah
   1. SDN. Sindangsari 2 Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung
4. **Keadaan Guru**

Tabel 3.1

**Berdasarkan status**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Status** | **L** | **P** | **Jumlah** |
| 1 | PNS | 1 | 4 | 5 |
| 2 | Honorer | 4 | - | 4 |
|  | Jumlah | 5 | 4 | 9 |

Tabel 3.2

**Berdasarkan pendidikan terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pendidikan** | **L** | **P** | **Jumlah** |
| 1 | Sarjana S1 | 1 | 3 | 4 |
| 2 | D2 | 1 | 1 | 2 |
| 3 | SMA/SMK | 3 | - | 3 |
|  | Jumlah | 5 | 4 | 9 |

1. **Kesiswaan**

Tabel 3.3

**Keadaan siswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Tahun 2013** | | | |
| **L** | **P** | **Rombel** | **Jumlah** |
| I | 19 | 15 | 1 | 34 |
| II | 26 | 28 | 2 | 54 |
| III | 18 | 12 | 1 | 30 |
| IV | 17 | 20 | 1 | 37 |
| V | 14 | 23 | 1 | 37 |
| VI | 15 | 13 | 1 | 28 |
| Jumlah | 109 | 111 | 7 | 220 |

Tabel 3.4

**Data UASBN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Nilai tertinggi** | **Nilai terendah** | **Rata-rata** |
| 2012-2013 | 8.80 | 6.80 | 8.07 |

Tabel 3.5

**Kegiatan ekstrakurikuler**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Kegiatan** | **Jumlah siswa** | **Nama Pembina** |
| 1 | Pramuka | 92 | Ahmad Zaenun |
| 2 | Olahraga | 92 | Tata Ruchiya |
| 3 | Agama | 92 | Enjang |
| 4 | MIPA | 37 | Martini |
| 5 | Calistung | 30 | Epon Julaeha, S.Pd |
| 6 | Menggambar dan mewarnai | 15 | Yadi Mulyadi |
|  | Jumlah | 358 |  |

1. **Sarana dan Prasarana**

Tabel 3.6

**Status tanah dan bangunan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Sarana** | **Status Kepemilikan** | **Bukti Kepemilikan** | **Luas dalam m²** | **Ket.** |
| 1 | Tanah |  | IV.B | 573,5 |  |
| 2 | Bangunan |  |  |  |  |

Tabel 3.7

**Keadaan bangunan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Ruang** | **Ukuran/m²** | **Jumlah** | **Ket.** |
| 1 | Ruang belajar | 160 | 2 Ruang |  |
| 2 | Ruang belajar | 140 | 2 Ruang |  |
| 3 | Kantor Kepala Sekolah | 20 | 1 Ruang |  |
| 4 | Ruangan Guru |  |  |  |
| 5 | WC Guru/Kepala Sekolah |  |  |  |
| 6 | WC Guru/Kepala Sekolah |  |  |  |
| 7 | WC Murid | 17,5 | 1Ruang |  |
| 8 | WC Murid |  |  |  |
| 9 | Lapangan upacara/olahraga | 236 | 1Unit |  |

Tabel 3.8

**Alat kantor**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama barang** | **Jumlah** | **Baik** | **Rusak** |
| 1 | Lemari Kepala Sekolah | 1 | 1 |  |
| 2 | Lemari Guru | 6 |  | 6 |
| 3 | Meja dan kursi Kepala Sekolah | 1 | 1 |  |
| 4 | Meja dan kursi Guru | 4 | 4 |  |
| 5 | Meja dan kursi Murid | 200 | 150 | 50 |

Tabel 3.9

**Buku perpustakaan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis buku** | **Jumlah** | **Kekurangan** | **Ket.** |
| 1 | Bacaan/umum | 118 | 118 |  |
| 2 | Agama | 10 | 10 |  |
| 3 | Pendidikan | 92 | 92 |  |
| 4 | Cerita rakyat | 58 | 58 |  |

Tabel 3.10

**Alat laboratorium IPA**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis alat** | **Jumlah** | **Baik** | **Rusak** |
| 1 | Kit IPA | 1 | 1 |  |
| 2 | Torso | 2 | 2 |  |

Tabel 3.11

**Alat peraga**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis alat** | **Jumlah** | **Baik** | **Rusak** |
| 1 | IPA | 1 | 1 |  |
| 2 | Matematika | 1 | 1 |  |
| 3 | IPS | 2 | 2 |  |

Tabel 3.12

**Alat olahraga**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis alat** | **Jumlah** | **Baik** | **Rusak** |
| 1 | Bola volley | 3 | 3 |  |
| 2 | Bola sepak | 3 | 3 |  |
| 3 | Lapang tenis meja | 1 | 1 |  |
| 4 | Matras |  |  | 1 |

Tabel 3.13

**Perolehan sarana prasarana**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis barang** | **Sumber barang** | **Keterangan** |
| 1 | Buku paket | BOS Pusat |  |
| 2 | Lemari buku | BOS Pusat |  |
| 3 | Meja dan kursi siswa | BOS Pusat |  |
| 4 | Buku Perpustakaan | BOS Propinsi |  |

Tabel 3.14

**Kebutuhan sarana dan prasarana**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Sarana dan prasarana** | **Jumlah** |
| 1 | Meja siswa | 15 |
| 2 | Kursi siswa | 35 |
| 3 | Lemari | 4 |
| 4 | Matras | 2 |
| 5 | Rak Sepatu | 4 |
| 6 | Printer | 1 |
| 7 | Alat Peraga IPA | 1 |
| 8 | Alat Peraga Matematika | 1 |
| 9 | Alat Peraga IPS | 1 |
| 10 | Buku IPA Kelas 6 | 29 |
| 11 | Buku PKN Kelas 4 | 39 |
| 12 | Buku PKN Kelas 5 | 39 |
| 13 | Buku Bacalah 1,2,dan 3 | 120 |
| 14 | Sapu Lantai | 6 |
| 15 | Sapu Lidi | 2 |
| 16 | Tempat Sampah | 10 |
| 17 | Lap serbet | 5 |
| 18 | Bendera Merah Putih Untuk Upacara | 1 |
| 19 | Sound Sistem | 1 |
| 20 | Vas bunga | 5 |
| 21 | Taplak | 5 |
| 22 | Buku Saku Pramuka | 12 |
| 23 | Buku Perpustakaan | 58 |
| 24 | Tongkat | 20 |

Tabel 3.15

**Keadaan Kepala Sekolah dan Guru SDN Sindangsari 2**

**Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Jabatan** | **Pangkat, Gol., Ruang** | **Pendidikan** |
| 1 | Jenab, S.Pd  19640704 198610 2 006 | Kepala Sekolah | Pembina IVa | S1 |
| 2 | Tata Ruchiya Widya  19540805 197802 1 004 | Guru PJOK | Pembina IVa | D2 |
| 3 | Ita Rosita, S.Pd  19850306 201001 2 009 | Guru Kelas | Penata Muda IIIa | S1 |
| 4 | Martini Supriatiningsih  19610606 198204 2 004 | Guru Kelas | Pembina IVa | D2 |
| 5 | Epon Julaeha,S.Pd.SD  19640417 199402 2 001 | Guru Kelas | Penata Tk. 1 IIId | S1 |
| 6 | Iis Nurhayati, S.Pd.SD  19680102 198803 2 004 | Guru Kelas | Pembina IVa | S1 |
| 7 | Enjang, S.Pd.I | Sukwan Guru PAI |  | S1 |
| 8 | Yadi Mulyadi | Sukwan Guru Kelas |  | SMA |
| 9 | Asep Ramdani | Sukwan Guru Kelas |  | SMA |
| 10 | Ahmad | Sukwan Guru Kelas |  | SMK |
| 11 | Sarip | Penjaga Sekolah | Pengatur IIc | SMP |

Tabel 3.16

**Keadaan Peserta Didik Kelas V**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. Urt | NOMOR INDUK | NAMA MURID | JENIS KELAMIN | | TANGGAL LAHIR | TEMPAT TINGGAL |
| L | P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | 080901001 | Aceng Muslim | L |  | 11-03-2001 | Sindangsari |
| 2 | 091001001 | Alvi Nur Kamilah |  | P | 07-06-2003 | Babakan Setia |
| 3 | 091001002 | Ai Juju Jubaedah |  | P | 10-08-2002 | Bojonggenggong |
| 4 | 091001003 | Aas Nurhasanah |  | P | 08-05-2003 | Bojonggenggong |
| 5 | 091001004 | Ahmad Saepudin | L |  | 26-04-2003 | Bojonggenggong |
| 6 | 091001005 | Asep Saepudin | L |  | 04-06-2003 | Bojonggenggong |
| 7 | 091001006 | Bayu Permana | L |  | 13-08-2002 | Sindangsari |
| 8 | 091001008 | Delia Periska |  | P | 05-03-2003 | Sindangsari |
| 9 | 091001011 | Fajar | L |  | 21-02-2003 | Sindangsari |
| 10 | 091001013 | Gilang Saputra | L |  | 23-12-2002 | Sindangsari |
| 11 | 091001014 | Hanipah |  | P | 01-01-2002 | Bojonggenggong |
| 12 | 091001016 | Lilis Susilawati |  | P | 23-01-2003 | Bojonggenggong |
| 13 | 091001017 | Leni Marselina |  | P | 01-07-2003 | Sindangsari |
| 14 | 091001019 | Najwa Najiatussa’adah |  | P | 22-01-2003 | Babakan Setia |
| 15 | 091001020 | Nida Hopia |  | P | 17-09-2003 | Babakan Setia |
| 16 | 091001021 | Rahmat Hidayat | L |  | 14-05-2003 | Bojonggenggong |
| 17 | 091001025 | Sinta Bella |  | P | 17-04-2002 | Bojonggenggong |
| 18 | 091001026 | Sopiah |  | P | 28-02-2003 | Bojonggengong |
| 19 | 091001027 | Satrio Utomo | L |  | 15-09-2003 | Babakan Setia |
| 20 | 091001029 | Shabilla Nova |  | P | 16-11-2002 | Sindangsari |
| 21 | 091001030 | Windari |  | P | 02-05-2005 | Babakan Setia |
| 22 | 091001032 | Wirda Awaliah |  | P | 28-02-2003 | Babakan Setia |
| 23 | 091001035 | Resa Winarti |  | P | 20-11-2003 | Sindangsari |
| 24 | 091001040 | Windi Malani |  | P | 16-06-2002 | Sindangsari |
| 25 | 091001041 | Nur Fitri |  | P | 29-06-2001 | Sindangsari |
| 26 | 121304061 | Imas Nurhayati Oktaviani |  | P | 20-10-2002 | Sindangsari |
| 27 | 111203032 | Intan Fatimah |  | P | 25-01-2004 | Sindangsari |
| 28 | 131405039 | Cindi Permana |  | P | 09-01-2003 | Sindangsari |

1. **Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**
   * + - 1. **Rancangan Pengumpulan Data**

Menurut Trianto (2010, h. 62) berpendapat bahwa pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data maka peneliti tidak akan dapat mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan peneliti adalah berupa lembar observasi Guru dan Peserta didik, lembar wawancara, lembar angket respon peserta didik, lembar kerja siswa, lembara tes hasil belajar serta indikator kinerja.

Untuk melaksanakan penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**a. Persiapan**

1) Permohonan izin kepada Kepala Sekolah SDN Sindangsari 2 Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung serta kedinasan terkait

2) Observasi dan wawancara sebagai gambaran awal

3) Melaksanakan identifikasi masalah

4) Merumuskan model pembelajaran

5) Merumuskan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

6) Menyusun atau menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan penelitian

**b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini disesuaikan berdasarkan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan penelitian terdiri dari kegiatan belajar mengajar, evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklus.

* + - * 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - * 1. **Pedoman Observasi**

Observasi terhadap peserta didik dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Aspek-aspek yang diamati yaitu kerjasama dalam kelompok, keaktifan dan tanggungjawab.

Adapun metode observasi yang dipilih penulis adalah metode observasi terstruktur. Metode terstruktur menurut Wiraatmadja (2005, h. 114) adalah metode observasi dimana subjek observer telah menyetujui kriteria yang diamati observer, selanjutnya observer hanya tinggal menghitung (*mentally*) saja berapa kali jawaban, tindakan atau sikap yang sedang diteliti itu ditampilkan.

* + - * 1. **Pedoman Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu (Trianto, 2010, h. 61). Tujuan wawancara peneliti dengan peserta didik adalah untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan pada saat proses pembelajaran IPS. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru kelas V dan peserta didik kelas V SDN Sindangsari 2 untuk memperoleh data tentang pandangan atau pendapat peserta didik dalam pembelajaran IPS pokok bahasan tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Wawancara dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung.

* + - * 1. **Angket**

Menurut Trianto (2010, h. 57) angket dapat berupa angket sederhana yang berisi tentang minat peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*, apakah lebih menarik atau tidak. Hal tersebut dilakukan karena dalam hal ini yang menjadi objek penelitiannya adalah peserta didik, jadi mereka yang langsung dapat merasakan kekurangan dan kelebihannya dalam penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*.

1. **Lembar Kerja Kelompok (LKK)**

LKK dibuat untuk mengaktifkan peserta didik dalam memproduksi dan mengkontruksi pengetahuannya. LKK diberikan pada saat kegiatan kelompok dengan tujuan dapat dikerjakan bersama-sama oleh setiap anggota kelompok (Sukardi, 2003, h. 91). Dengan bekerja sama maka peserta didik dapat secara optimal mempergunakan pengetahuan, sikap dan psikomotornya dalam mengahadapi suatu masalah.

1. **Lembar Tes Hasil Belajar**

Menurut Sukardi (2003, h. 138) memberikan penjelasan bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif serta praktis. Tes digunakan untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang tepat dan cepat.

Lembar tes dalam penelitan ini adalah berupa lembar soal yang dikembangkan dari beberapa indikator yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individu. Tujuannya untuk melihat keberhasilan belajar peserta didik sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan cara membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh.

1. **Indikator Kinerja**

Sebagai tolak ukur keberhasilan, maka ditetapkan secara eksplisit agar memudahkan dalam verifikasinya. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu indikator tentang keterlaksanaan skenario pembelajaran dan indikator keberhasilan belajar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan peristiwa sebelum proklamasi.

Skenario pembelajaran terlaksana dengan baik apabila minimal 80% pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang ditinjau dan dinilai dengan menggunakan lembar observasi dan format pelaksanaan pembelajaran. Para peserta didik yang menjadi objek penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80% peserta didik telah memperoleh nilai minimal 62.

1. **Rancangan Analisis Data**

Menurut Trianto (2010, h. 63) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Data yang diperoleh menjadi dapat mudah dipahami,dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif yakni:

1. Analisis kualitatif digunakan pada data hasil observasi dan angket dengan triangulasi. Triangulasi berdasarkan tiga sudut pandang, yakni sudut pandang guru sebagai peneliti, sudut pandang peserta didik dan sudut pandang mitra peneliti yang melakukan pengamatan.

2. Analisis kuantitatif digunakan pada data hasil tes hasil belajar peserta didik dengan statistika deskriptif.

1. **Analisis Hasil Observasi**

Untuk mengetahui aktifitas pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran, maka dilakukan pengolahan nilai yang diperoleh dari lembar penilaian aktifitas peserta didik. Berikut kriteria penilaian observasi aktifitas peserta didik dan guru:

**Kriteria Penilaian Observasi Aktifitas Peserta Didik**

|  |
| --- |
| **Rata-rata = x 100% =** .................. |

Data observasi menggunakan skala Likert (dalam Sukardi, 2003, h. 146) dengan rentang nilai dalam bentuk (4, 3, 2, 1) untuk aktifitas peserta didik. Dengan 4 = Sangat Baik (SB), 3 = Baik (B), 2 = Tidak Baik (TB) dan 1 = Sangat Tidak Baik (STB).

.**Kriteria Penilaian Observasi Aktifitas Guru**

|  |
| --- |
| **Rata-rata = x 100% =** .................. |

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria Skor :  5 = Sangat Baik  4 = Baik  3 = Cukup  2 = Kurang  1 = Sangat Kurang | Kriteria Nilai Akhir:  84-100 = Sangat Baik  69- 84 = Baik  53-68 = Cukup  37-52 = Kurang  20-36 = Sangat Kurang |

1. **Analisis Hasil Wawancara**

Data hasil wawancara menggunakan skala Likert (dalam Sukardi, 2003, h. 146) dengan rentang nilai dalam bentuk (4, 3, 2, 1) untuk aktifitas peserta didik. Dengan 4 = Sangat Setuju (SS), 3 = Setuju (S), 2 = Tidak Setuju (TS) dan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS).

|  |
| --- |
| **Rata-rata = x 100% =** .................. |

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria Skor :  4 = Sangat Setuju  3 = Setuju  2 = Tidak Setuju  1 = Sangat Tidak Setuju | Kriteria Nilai Akhir:  86-100 = Sangat Baik  71-85 = Baik  56-70 = Cukup  41-55 = Kurang  25-40 = Sangat Kurang |

1. **Analisis Angket**

Data hasil wawancara menggunakan skala Likert (dalam Sukardi, 2003, h. 146) dengan rentang nilai dalam bentuk (4, 3, 2, 1) untuk aktifitas peserta didik. Dengan 4 = Sangat Setuju (SS), 3 = Setuju (S), 2 = Tidak Setuju (TS) dan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS).

|  |
| --- |
| **Rata-rata = x 100% =** .................. |

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria Skor :  4 = Sangat Setuju  3 = Setuju  2 = Tidak Setuju  1 = Sangat Tidak Setuju | Kriteria Nilai Akhir:  86-100 = Sangat Baik  71-85 = Baik  56-70 = Cukup  41-55 = Kurang  25-40 = Sangat Kurang |

1. **Analisis Lembar Kerja Kelompok (LKK)**

Berikut ini adalah cara menganalisis Lembar Kerja Kelompok (LKK):

Tabel 3.17

**Penilaian Kerja Kelompok**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Kelompok** | **Nama Peserta Didik** | **Aspek yang dinilai** | | | **Rata-Rata** | **Keterangan** |
| **Keaktifan** | **Kerjasama** | **Mengemukakan Pendapat** |
| 1 | … | … | … | … | … | … | … |
| 2 | … | … | … | … | … | … |

1. **Analisis Lembar Tes Hasil Belajar**

Menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan peristiwa sebelum proklamasi yaitu dengan diberikannya soal evaluasi. Untuk menghindari unsur subjektifitas penilaian, terlebih dahulu ditentukan instrumen penilaiannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.18

**Format Penilaian Soal-soal Evaluasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Nomor Soal** | **Skor** |
| A. Pilihlah jawaban yang benar dan tepat! | 1 - 10 | 10 |
| **Skor Total** | | **100** |

Nilai Akhir = x 100

Menurut Arikunto (2011, h. 169) untuk menghitung soal yang benar tanpa denda adalah sebagai berikut:

Rumus : S = R

Keterangan : S = Skor, R = *Right* (Jawaban yang benar)